RANGKAIAN ELEKTRONIKA II

Penguat Diferensial



Mifta Nur Farid miftanurfarid@lecturer.itk.ac.id

Teknik Elektro Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

November 24, 2020



- Istilah Operational amplifier (op-amp) merujuk kepada sebuah amplifier yang menjalankan suatu operasi matematika.
- Dalam sejarahnya, op-amp pertama digunakan di dalam komputer analog untuk melakukan operasi penjumlahan, perkalian dan seterusnya.
- Op-amp dibuat sebagai sirkuit diskrit → sekarang kebanyakan op-amp adalah sirkuit terintegrasi/ integrated circuits (IC).



- Op-amp → penguat DC/DC amplifier dengan voltage gain yang sangat besar, impendansi input yang sangat besar, dan impedansi output yang sangat kecil.
- Frekuensi *Unity gain* dari 1 hingga lebih dari 20 Mhz.
- IC op-amp adalah sebuah blok fungsional yang lengkap dengan pin eksternal.
- Hanya dengan menghubungkan pin tersebut ke suplai tegangan dan beberapa komponen, kita dapat dengan cepat membuat segala jenis rangkaian yang berguna.



Brief History of Op-Amp







Solid State Discrete Op-Amps (1960's)

Dual-supply voltage of +15/-15 V Output swing +/- 11 volts Open-loop voltage gain of 40,000, Slew rate of +/- 1.5 volts/µsecond Maximum output current of 2.2 mA



Monolithic IC Op-Amp

- First created in 1963 μA702 by Fairchild Semiconductor
- µA741 created in 1968, became widely used due to its ease of use 8 pin, dual in-line package (DIP)
- Further advancements include use of field effects transistors (FET), greater precision, faster response, and smaller packaging



- Rangkaian input yang paling banyak digunakan di op-amp adalah sebuah penguat diferensial differential amplifier.
- Konfigurasi dari penguat ini memberikan banyak karakteristik input di IC.
- Penguat diferensial juga dapat dikonfigurasi dalam bentuk diskrit untuk digunakan dalam komunikasi, instrumentasi, dan rangkaian kontrol industri.
- Kita akan fokus pada penguat diferensial yang digunakan dalam IC.



- Sub-CPMK:
 - □ Mahasiswa mampu menganalisis rangkaian penguat diferensial (C4, P3, A3)
- Bahan Kajian
 - 1. Konsep dasar penguat diferensial;
 - 2. Analisis DC dari penguat diferensial;
 - 3. Analisis AC dari penguat diferensial;
 - 4. Common-mode gain;

Penguat Diferensial



- 1. Transistor, dioda, dan resistor adalah komponen-komponen praktis yang ada di dalam IC.
- 2. Kapasitor mungkin dapat digunakan, tapi ukurannya sangat kecil, ¡ 50 pF.
- 3. Karena alasan ini, desainer IC tidak bisa menggunakan kapasitor kopling dan bypass.